

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN  
KARET (*Hevea brasiliensis* L.) DI NAGARI PANGIAN  
KECAMATAN LINTAU BUO KABUPATEN TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

*Oleh*

**MUHAMMAD RAFIQ FERNANDA YASRIL**

**1510212013**



**Dosen Pembimbing**

**Pembimbing 1 : Dr. Juniarti, SP., MP**

**Pembimbing 2 : Dr. Ir. Teguh Budi Prasetyo, MS**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2021**

# EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KARET (*Hevea brassiliensis* L.) DI NAGARI PANGIAN KECAMATAN LINTAU BUO KABUPATEN TANAH DATAR

## ABSTRAK

Penggunaan lahan yang optimal perlu mempertimbangkan kualitas dan karakteristik lahan. Penilaian kualitas dan karakteristik lahan dapat dilakukan dengan evaluasi lahan. Dasar dari kegiatan evaluasi lahan adalah membandingkan persyaratan yang diperlukan untuk penggunaan lahan tertentu dengan kualitas dan karakteristik lahan yang dimiliki. Penelitian bertujuan untuk menentukan kelas kesesuaian lahan untuk budidaya tanaman karet (*Hevea brassiliensis* L.) yang ada pada Nagari Pangian Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini dilakukan dengan metoda survei. Pengambilan sampel tanah di Nagari Pangian diambil berdasarkan satuan lahan pada penggunaan lahan perkebunan dan pertanian lahan kering bercampur semak. Metode yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Pengklasifikasian evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman karet di Nagari Pangian dilakukan dengan metode *matching* (pencocokan antara kriteria kualitas dan karakteristik lahan untuk tanaman karet dengan data hasil analisis). Hasil penelitian di Nagari Pangian pada satuan lahan Perkebunan lereng 25 - 45% dan Pertanian lahan kering lereng 8 - 15% didapatkan kelas sesuai marjinal (S3) sub-kelas S3tc dengan faktor pembatas suhu dengan luas 255,12 ha atau 10,09 % (dari total luas Nagari Pangian). Pada satuan lahan Perkebunan lereng 0 - 8%, Perkebunan lereng 8 - 15% dan Pertanian lahan kering lereng 0 - 8% didapatkan kelas cukup sesuai (S2) sub-kelas S2tc,wa dengan faktor pembatas suhu dan curah hujan dengan luas 867,4 ha atau 34,32 % (dari total luas Nagari Pangian). Pada satuan lahan Perkebunan lereng 15 - 25%, Pertanian lahan kering lereng 15 - 25% dan Pertanian lahan kering lereng 25 - 45% didapatkan kelas cukup sesuai (S2) sub-kelas S2tc,wa,eh dengan faktor pembatas suhu, curah hujan dan bahaya erosi dengan luas 814,56 ha atau 32,23 % (dari total luas Nagari Pangian). Usaha perbaikan yang dilakukan pada lahan dengan membuat *strip cropping* pada lahan pertanian.

Kata kunci : Kesesuaian Lahan, Tanaman Karet (*Hevea brassiliensis* L.), Pangian

# **EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR RUBBER PLANT (*Hevea brassiliensis* L.) IN NAGARI PANGIAN, LINTAU BUO DISTRICT TANAH DATAR REGENCY**

## **ABSTRACT**

Optimal land use needs to consider the quality and characteristics of the land. Assessment quality and characteristics of the land can be done by land evaluation. The basis of the land evaluation activity is to compare the requirements required for certain land uses with land quality and characteristics. For this reason, a study was carried out with the aim to determine the land suitability class for the cultivation of rubber (*Hevea brassiliensis* L.) in Nagari Pangian, Lintau Buo District, Tanah Datar Regency. This research was carried out by survey method. Soil sampling in Nagari Pangian was taken based on land units on plantation land use and dry land mixed with bush farming. The method used was a purposive sampling method. The classification of land suitability evaluation for rubber plantations in Nagari Pangian is carried out by the matching method (matching between quality criteria and land characteristics for rubber plants with the data from the analysis). The results showed that in Nagari Pangian on land units for plantation slopes of 25 - 45% and dry land agriculture on slopes of 8 - 15% obtained a class according to the marginal (S3) sub-class S3tc with a temperature limiting factor with an area of 255.12 ha or 10.09% (of the total area of Nagari Pangian). For land units with 0-8% slope plantations, 8-15% slope plantations and 0-8% slope dry land agriculture, the class is quite suitable (S2) sub-class S2tc,wa with temperature and rainfall limiting factors with an area of 867.4 ha. or 34.32% (of the total area of Nagari Pangian). On land units for plantations with 15 -25% slopes, 15 -25% slope dry land agriculture and 25 - 45% slope dry land agriculture, the class is quite appropriate (S2) sub-class S2tc, wa, eh with the limiting factors of temperature, rainfall and erosion hazard with an area of 814.56 ha or 32.23% (of the total area of Nagari Pangian). The efforts are made to improve the land is making strip cropping on agricultural land.

Keywords : Land Suitability, Rubber Plants (*Hevea brassiliensis* L.), Pangian